

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Siswa diharapkan dapat mempelajari biologi dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh hasil belajar yang baik bahkan memuaskan. Banyak siswa yang mengalami hambatan di dalam belajar biologi sehingga prestasinya tidak memuaskan, lambat dalam mengerjakan tugas dan kurang maksimal. Selain itu, sebagian siswa menganggap biologi adalah mata pelajaran yang susah karena materinya banyak terutama hapalan.

Tingkat kemampuan siswa berbeda-beda untuk memahami suatu pelajaran di sekolah. Mereka seringkali mempunyai cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama dimana dalam hal ini adalah gaya belajar. Di Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Methodist 7 Medan selama proses pembelajaran berlangsung berpusat pada guru (teacher center). Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan media power point untuk menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, guru dan siswa melakukan praktikum sederhana di kelas sehingga siswa lebih mudah mengerti materi yang telah disampaikan guru.

Masalah hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Taiyeb dan Muklisa, 2015). Adapun salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu gaya belajar.

Perbedaan cara siswa untuk memahami materi biologi berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Menurut Rita Dunn dalam Ismawati (2012), gaya belajar merupakan cara dimana setiap pembelajar mulai berkonsentrasi, memproses, dan menyimpan informasi yang baru dan sulit. Gaya belajar

merupakan pendekatan ataupun cara belajar yang berbeda yang dimiliki anak. Menurut Keefe dan Languis dalam Huda (2017), ia mendeskripsikan gaya belajar sebagai pola-pola perilaku dan performa yang konsisten yang dimiliki oleh setiap individu untuk mendekati pengalaman belajarnya.

Ada beberapa gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (VAK). Orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerakan dan sentuhan (DePorter dan Hernacki, 2007). Menurut Ismawati (2012), seseorang dengan gaya belajar visual melihat bahasa tubuh dan ekspresi wajah guru agar dapat benar-benar memahami isi pelajaran dan juga dengan melihat tampilan-tampilan saat belajar. Selain gaya belajar visual, ada seseorang bergaya belajar audio yaitu mereka dapat belajar melalui penjelasan lisan, diskusi, membicarakan sesuatu dan mendengarkan apa yang dikatakan orang lain. Kemudian untuk seseorang bergaya belajar kinestetik, mereka dapat belajar dengan baik melalui pendekatan langsung secara praktik, melalui kegiatan fisik dunia di sekitarnya.

Umumnya setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut di atas pada tahapan tertentu, namun ada salah satu gaya belajar yang lebih dominan. Hal ini juga akan mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Berbagai penelitian tentang metode mengajar yang sesuai dalam proses belajar mengajar ternyata sampai sekarang masih diragukan keberhasilannya, karena setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadinya serta kemampuannya (Ghufron dan Risnawati, 2010).

Guru dalam mengajar harus memperhatikan gaya belajar disamping sifat pribadi dan kesanggupan intelektualnya. Sebagai seorang pendidik guru harus mampu mengakomodir semua gaya belajar siswa. Oleh karena itu, mengetahui gaya belajar siswa bagi seorang guru khususnya guru biologi, merupakan suatu usaha yang sangat penting dalam upaya mewujudkan keberhasilan mengajar. Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir memproses dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar mempengaruhi hasil belajar.

Seorang guru khususnya guru biologi, harus memperkenalkan siswanya untuk memahami gaya belajar mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Pembelajaran IPA khususnya Biologi bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep-konsep IPA dan saling keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Hakikat biologi tidak hanya berupa teori, hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi juga berupa proses penerapan dan bahkan penemuan, maka dalam pembelajarannya harus melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan objek konkret. Namun, tidak semua siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, karena ada sebagian mereka yang lebih suka belajar mendengarkan gurunya berceramah saja. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Maka dari itu siswa harus mengetahui gaya belajar yang dimilikinya dan begitu juga dengan guru juga harus mengenali gaya belajar yang dimiliki siswanya (Chania, 2016)

Ada kalanya dalam memahami pelajaran khususnya mata pelajaran Biologi, peserta didik mengharapkan guru mengajar dengan menuliskannya di papan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba untuk memahaminya. Ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi biologi secara lisan, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri. Perbedaan perbedaan siswa dalam mengelola informasi mata pelajaran Biologi dipengaruhi oleh adanya perbedaan gaya belajar.

Dalam suatu proses belajar mengajar seorang guru hanya menyajikan materi secara langsung dan hanya berfokus pada satu metode pembelajaran saja tanpa mengidentifikasi dan memahami kondisi belajar peserta didik, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif, akibatnya hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal guru sebagai tenaga pengajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Kamal, 2013). Maka dari itu seorang guru khususnya guru biologi, ketika mengajar harus mampu mengetahui dan menyeimbangkan gaya belajar siswa karena itu sangat penting dalam upaya mewujudkan keberhasilan mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru bidang studi Biologi di sekolah SMAS Methodist 7 Medan mengenai hasil belajar siswa kurang optimal dikarenakan minat dan niat siswa yang kurang untuk mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kemungkinan yang memiliki minat dan niat belajar adalah siswa perempuan. Masalah kurang maksimalnya hasil belajar biologi dikarenakan adanya beberapa faktor, yaitu ketidaktahuan siswa mengenai gaya belajar serta terbatasnya fasilitas untuk menunjang pembelajaran sesuai karakteristik gaya belajar siswa. Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM dimana nilai KKM di sekolah tersebut adalah 75. Selain itu, banyaknya siswa yang kurang mengetahui gaya belajar apa yang dimilikinya ketika belajar sehingga hasil belajar yang dicapai juga kurang maksimal.

Sebagian siswa menganggap mata pelajaran biologi adalah pelajaran yang susah karena materi yang sangat banyak, perlu hapalan dan pemahaman yang begitu banyak, dan identik dengan nama latin. Sekarang ini, banyak siswa yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung. Ketidaktertarikan mereka sangat tinggi untuk mengikutinya pelajaran biologi. Siswa biologi belajar hanya sewaktu mereka memiliki PR (pekerjaan rumah) yang diberi guru atau juga saat akan diadakannya ulangan harian. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi diharapkan mampu belajar dan menguasai pembelajaran dengan baik serta meningkatkan hasil belajar biologinya. Sedangkan fakta dilapangan ternyata bahwa kemandirian belajar siswa tidak begitu baik ditandai pada saat pemberian tugas rumah, masih ada beberapa siswa yang menyelesaikan di sekolah dengan cara melihat pekerjaan temannya yang sudah selesai. Sehingga setelah diberikan ulangan tertulis oleh guru diperoleh hasil belajar kognitif siswa yang kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Analisis Gaya Belajar Dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas XI SMAS Methodist 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu :

1. Masih banyak siswa belum mengetahui gaya belajar yang mereka miliki yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.
2. Siswa belum menerapkan gaya belajar yang dimilikinya saat belajar.
3. Sebagian siswa menganggap mata pelajaran biologi adalah pelajaran yang susah.
4. Nilai biologi masih dibawah KKM yaitu 75.
5. Siswa masih menyelesaikan tugas rumah di sekolah dengan melihat pekerjaan temannya yang sudah selesai.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada : Gaya belajar siswa visual, auditorial, kinestetik siswa di SMAS Methodist 7 Medan yang diukur dengan menggunakan angket dan kaitannya dengan hasil kemampuan kognitif siswa berdasarkan soal test materi sel yang diberikan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah jumlah masing-masing siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik di kelas XI IPA SMAS Methodist 7 Medan?
2. Bagaimana hasil kemampuan kognitif siswa terhadap materi sel di kelas XI IPA SMAS Methodist 7 Medan?
3. Bagaimana hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMAS Methodist 7 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Jumlah masing-masing siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik di kelas XI IPA SMAS Methodist 7 Medan .

2. Hasil kemampuan kognitif siswa terhadap materi sel di kelas XI IPA SMAS Methodist 7 Medan.
3. Hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMAS Methodist 7 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai informasi mengenai macam-macam gaya belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan agar siswa dapat mengoptimalkan belajarnya sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Menerapkan gaya belajar yang dimiliki dalam meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran Biologi sehingga memaksimalkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat membantu siswa dalam memilih cara belajar yang benar bagi setiap pribadi mereka.
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk belajar bagaimana mengenali gaya belajar siswa serta sebagai pembelajaran dalam menerapkan sistem pembelajaran di kelas yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

1.7. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka dibawah ini diberikan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Gaya Belajar adalah cara yang digunakan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi yang disampaikan, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Gaya belajar disini meliputi visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), kinestetik (sentuhan/gerakan).
2. Hasil Belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melewati proses belajar dalam skripsi ini hasil yang dimaksud hasil belajar aspek kognitif.